

Perancangan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Dana Desa Pada Desa Baning Berbasis Website

Fahmi Lutfi Hani^{*1}, Amar P. Natasuwarna², Herry Surya Kasimo³

^{1,2}Institution/affiliation; Jalan Merdeka Barat No 372 Pontianak, (0561)735555

³Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi

STMIK Pontianak

e-mail: ¹fahmi210992@gmail.com, ²amar.natasuwarna@stmikpontianak.ac.id,

³herrysurya@stmikpontianak.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mewujudkan transparansi dalam pengolahan realisasi anggaran dana desa dan dalam pembuatan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Dana Desa Pada Desa Baning Berbasis Website ini untuk membantu staff desa dalam membuat laporan dan memberikan informasi kepada masyarakat, dan masyarakat dapat dengan mudah menerima informasi terkait anggaran dana. penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus dengan menggunakan metode penelitian DSR (Design-Science Research), yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu "Design Science" (Ilmu Design) dan "Research Methodology" (Metodologi Penelitian). Hasil dari penelitian ini adalah Masyarakat lebih mudah ketika ingin mengetahui informasi seputar Desa Baning baik itu tentang perencanaan maupun realisasi anggaran dana desa dengan mengakses situs website, serta Website yang di buat untuk seorang admin atau staff desa sangat memudahkan untuk mempublikasikan informasi anggaran dana desa, realisasi anggaran dana desa dan menerima umpan balik dari masyarakat Desa Baning.

Kata kunci: Anggaran Dana Desa, Desa Baning, Masyarakat, Website

Abstract

The purpose of the research is to realize transparency in processing the realization of the village fund budget and in making the Village Fund Budget Realization Information System at Baning Village Based on this Website to assist village staff in making reports and providing information to the community, and the community can easily receive information related to budget funds. This research uses a case study research method using the DSR (Design-Science Research) research method, which is a combination of two words, namely "Design Science" and "Research Methodology". The results of this study are that it is easier for the community to find information about Baning Village, both about planning and realizing the village fund budget by accessing the website, and a website created for an admin or village staff makes it very easy to publish information on the village fund budget, realization budget for village funds and receive feedback from the people of Baning Village.

Keywords: Baning Village, Community, Village Fund Budget, Website

1. Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa. APBD dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Namun, tidak semua kegiatan yang direalisasikan tersebut diketahui oleh masyarakat karena banyaknya kegiatan dan banyaknya lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan APBD tersebut. Terlebih lagi kegiatan-kegiatan non-fisik yang pemberdayaan yang meliputi pelatihan-pelatihan, penyuluhan kesehatanm pengkaderan juga masyarakat, dan kegiatan lain-lain yang tidak memiliki dokumentasi fisik. Terkadang juga terdapat pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat desa mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat atau pemerintahan desa terhadap perkembangan desa mereka. Sejauh mana perkembangan desa dan apa saja kemajuan yang diraih serta hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa. Disisi lain, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa saja menghasilkan kecemburuan atau ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintah desa karena masyarakat merasa tidak mengetahui secara detail pelaporan realisasi pembangunan desa oleh apatur desa. Penerapan sistem informasi untuk pengelolaan data realisasi anggaran dana desa dapat membantu masyarakat dan apatur desa maupun kecamatan dalam melakukan pengawasan serta evaluasi

(Sufaidah, Arifin, & Chumaidi, 2018).

Perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap lapisan masyarakat. Keberadaan teknologi informasi ini sangat berperan dalam proses pengolahan data desa yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan, pembangunan, maupun pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini desa yang memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan nasional diberi kewenangan yang lebih luas dan sumber dana yang lebih besar dalam mengelola potensi dan membangun infrastruktur desa dalam mendukung dan mengembangkan perekonomian dipedesaan (Sari & Abdillah, 2020).

Saat ini di Kantor Desa Baning belum ada sistem yang membantu pengolahan dana desa yang terkomputerisasi sehingga proses pengelolaan dan desa dilakukan secara manual yakni melakukan pencatatan dalam bentuk hardcopy, dimana proses penggunaan secara manual ini dapat menimbulkan kelemahan dalam pengolahan. Dengan demikian masyarakat tidak mengetahui rancangan ataupun realisasi yang mendetail dari setiap anggaran yang ada. Sedangkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa masyarakat desa berhak memperoleh informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Untuk itu diperlukan sebuah Sistem Informasi yang terkomputerisasi, yang mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam pengelolaan data desa tersebut. Bagaimana membangun Sistem Informasi pengelolaan data desa yang baik, sehingga dapat membantu proses pengelolaan dana desa pada desa Baning, dan bagaimana memberikan informasi kepada warga desa mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa. Menurut (Susilowati, Paryanta, 2015:42) penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Banyak keputusan strategis bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa.

CodeIgniter adalah sebuah *web application network* yang bersifat *open source* yang digunakan untuk membangun aplikasi *PHP* dinamis. Menurut Raharjo (2015:3), "*CodeIgniter* adalah *framework web* untuk bahasa pemrograman *PHP* yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri EllisLab". Sedangkan menurut Menurut Arrhioui et al (2017:259) *Codeigniter* adalah kerangka kerja pengembangan aplikasi *PHP* berdasarkan arsitektur yang terstruktur. *Codeigniter* memiliki tujuan untuk memberikan alat bantu yang dibutuhkan seperti *helpers and libraries* untuk mengimplementasi tugas yang biasa dilakukan. Dengan demikian, pengembangan proyek menjadi lebih mudah dan cepat. Dan pengembangan tidak perlu menulis lagi dari awal.

Keuntungan menggunakan framework *CodeIgniter* menurut Raharjo (2015:4) *CodeIgniter* merupakan sebuah toolkit yang ditujukan untuk orang yang ingin membangun aplikasi web dalam bahasa pemrograman *PHP*. Beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh *CodeIgniter* adalah sebagai berikut :

- a. *CodeIgniter* adalah framework yang bersifat free dan opensource.
- b. *CodeIgniter* memiliki ukuran yang kecil dibandingkan dengan framework lain. Setelah proses instalasi, framework *CodeIgniter* hanya berukuran kurang lebih 2 MB. Dokumentasi *CodeIgniter* memiliki ukuran sekitar 6 MB.
- c. Aplikasi yang dibuat menggunakan *CodeIgniter* bisa berjalan cepat.
- d. *CodeIgniter* menggunakan pola desain *Model-View-Controller* (MVC) sehingga satu file tidak terlalu berisi banyak kode. Hal ini menjadikan kode lebih mudah dibaca, dipahami, dan dipelihara dikemudian hari.
- e. *CodeIgniter* dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan.
- f. *CodeIgniter* terdokumentasi dengan baik. Informasi tentang pustaka kelas dan fungsi yang disediakan oleh *CodeIgniter* dapat diperoleh melalui dokumentasi yang disertakan di dalam paket distribusinya.

Tujuan dalam pembuatan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Dana Desa Pada Desa Baning Berbasis *Website* ini untuk membantu staff desa dalam membuat laporan dan memberikan informasi kepada masyarakat, dan masyarakat dapat dengan mudah menerima informasi terkait anggaran dana. Penyampaian informasi akan lebih mudah jika menggunakan *website*, tanpa *website* sistem informasi realisasi anggaran dana desa ini maka akan sulit bagi masyarakat dalam mengetahui tentang dana desa yang diberikan kepada pemerintah digunakan untuk apa saja.

2. Metode Penelitian

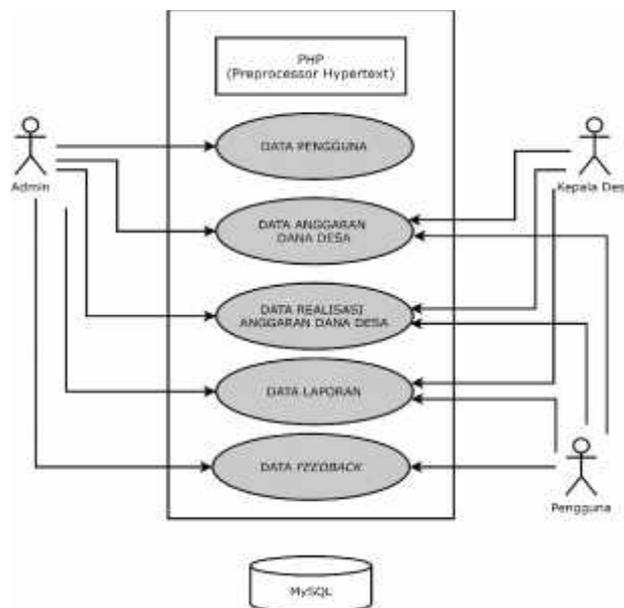
a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini penulis menggunakan metode SDLC dengan model waterfall. Model waterfall ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support). Metode pemodelan sistem dibuat dengan menggunakan menggunakan Unifide Modeling Language (UML) dan pengujian perangkat lunak menggunakan BlackBox testing. Penulis membangun website ini secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan bertujuan untuk mengarahkan pengembangan agar sesuai dengan sistem yang dibuat, kemudian membatasi apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada pembuatan sistem.
- 2) Analisis kebutuhan sistem untuk mendeskripsikan apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna.
- 3) Perancangan sistem untuk menentukan bagaimana sistem akan memenuhi tujuan tersebut. Setelah rancangan alur sistem informasi yang dibuat oleh penulis maka rancangan diagram alir data untuk menjelaskan proses alur informasi pada pembuatan sistem.
- 4) Pengembangan atau implementasi memiliki beberapa tugas yang dijalankan diantaranya mengimplementasikannya desain dalam komponen-komponen untuk integrasi dan testing sistem.
- 5) Pengujian sistem yang bertujuan menemukan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem dan melakukan revisi sistem.
- 6) Pemeliharaan diperlukan untuk mendeteksi dan memperbaiki bug atau kesalahan pada sistem yang berpotensi mengganggu kerja sistem.

b. Arsitektur Perangkat Lunak

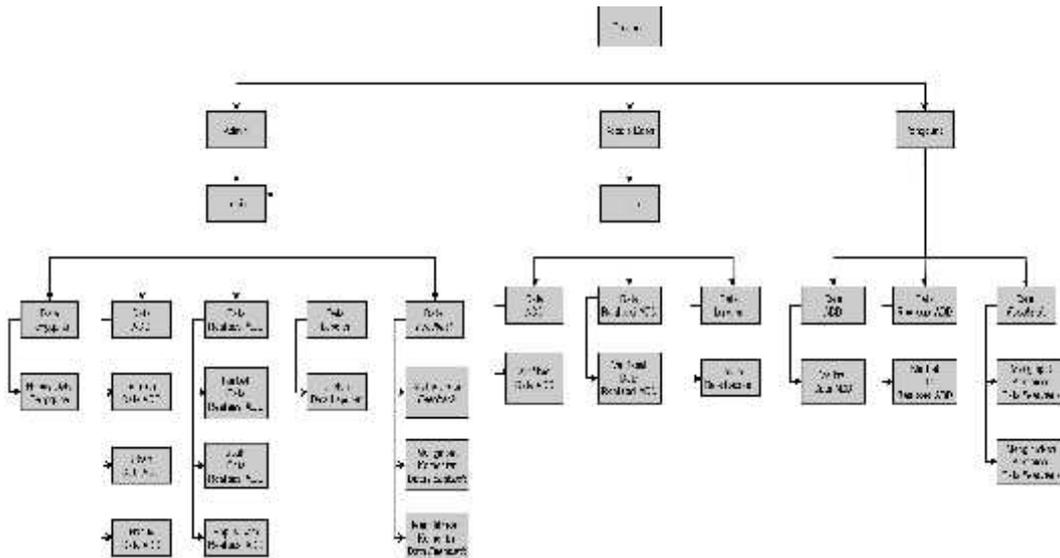
Arsitektur perangkat lunak merupakan sekumpulan pernyataan yang menggambarkan komponen perangkat lunak serta hubungan antara komponen tersebut. Agar website yang dibuat dapat lebih mudah dipahami, berikut ini penulis jelaskan gambaran dari arsitektur perancangan website untuk sistem realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning. Untuk menghubungkan antara database dengan bahasa pemrograman PHP (Framework CodeIgniter) menggunakan XAMPP dan MySQL.



Gambar 1. Arsitektur Perancangan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning Berbasis Website

c. Perancangan Menu

Ketika mengunjungi website, setelah melakukan registrasi admin dapat langsung login dan mengakses dan mengolah data pengguna, data ADD, data realisasi ADD, data laporan dan data umpan balik (feedback) dari pengguna. Kepala Desa akan dihadapkan pada halaman login, kemudian mengakses dan memverifikasi data pengguna, data ADD, data realisasi ADD, data laporan. Sedangkan untuk pengguna dapat langsung mengakses data ADD, data realisasi ADD dan mungggah data umpan balik baik berupa laporan maupun saran.



Gambar 2. Diagram Terstruktur Perangkat Lunak

d. Perancangan Flowchart

Agar mempermudah dalam memulai merancang website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning, maka diperlukan perancangan algoritma terlebih dahulu sehingga dapat mudah dipahami. Algoritma tersebut dapat digambarkan ke dalam bentuk bagan alir atau disebut flowchart. Perencanaan Flowchart dibagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:

- 1) Rancangan Algoritma Login Admin
- 2) Rancangan Algoritma Menu Admin
- 3) Rancangan Algoritma Halaman Data Pengguna
- 4) Rancangan Algoritma Halaman Data Anggaran Dana Desa (ADD)
- 5) Rancangan Algoritma Halaman Data Realisasi Anggaran Dana Desa (ADD)
- 6) Rancangan Algoritma Halaman Data Laporan
- 7) Rancangan Algoritma Halaman Data Umpan Balik (Feedback)
- 8) Rancangan Algoritma Halaman Data Login Kepala Desa
- 9) Rancangan Algoritma Halaman Data Verifikasi Anggaran Dana Desa (ADD) Kepala Desa
- 10) Rancangan Algoritma Halaman Data Verifikasi Realisasi Anggaran Dana Desa (ADD) Kepala Desa
- 11) Rancangan Algoritma Halaman Laporan Kepala Desa
- 12) Rancangan Algoritma Halaman Data Anggaran Dana Desa (ADD) Pengguna
- 13) Rancangan Algoritma Halaman Data Realisasi Anggaran Dana Desa (ADD) Pengguna
- 14) Rancangan Algoritma Halaman Data Umpan Balik (Feedback) Pengguna

e. Perancangan Database

Dalam merancang website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning diperlukan sebuah database untuk menyimpan data. Database yang digunakan adalah MySQL dan tools yang digunakan untuk merancang database adalah PHP MyAdmin dan XAMPP. Database tersebut terdiri dari beberapa tabel dengan struktur tabel dan atribut yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

f. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database. Berikut ini merupakan normalisasi dari website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning:

- 1) Bentuk tidak normal
- 2) Normalisasi 1
- 3) Normalisasi 2

g. Kamus Data

Kamus data merupakan suatu penjelasan tertulis mengenai data yang mencerminkan keterangan yang jelas dari struktur data yang berbeda dalam database.

h. Spesifikasi Struktur Tabel Database

Spesifikasi struktur tabel database yang digunakan dalam website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning adalah sebagai berikut :

- 1) Tabel *user*
- 2) Tabel *add*
- 3) Tabel realisasi anggaran
- 4) Tabel uraian
- 5) Tabel kategori
- 6) Tabel subkategori
- 7) Tabel *feedback*

i. Diagram Hubungan Entitas

Diagram hubungan entitas merupakan gambar hubungan antar komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi. Entitas pada website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning dapat dilihat dari diagram hubungan entitas di bawah ini



Gambar 3. Diagram Hubungan Entitas

j. Pengkodean (Coding)

1) Tampilan Halaman *Front-End* Pengguna

Dalam implementasi website realisasi Anggaran Dana Desa pada Desa Baning, terdapat beberapa halaman front-end pengguna yang dirancang untuk website, yaitu halaman beranda, halaman anggaran dana desa, halaman realisasi anggaran dana desa dan halaman feedback. Berikut tampilan halaman *Front-End* pengguna seperti :

- a) Halaman Beranda
- b) Halaman Anggaran Dana Desa
- c) Halaman Realisasi Anggaran Dana Desa
- d) Halaman Hubungi Kami

2) Tampilan Halaman *Back-End* Kepala Desa

Berikut tampilan halaman *Front-End* pengguna seperti :

- a) Halaman *Login*
- b) Halaman *Dashboard*
- c) Halaman Anggaran Dana Desa
- d) Halaman Realisasi Anggaran Dana Desa
- e) Halaman Laporan
- f) Halaman Setelan Profil Kepala Desa

3) Tampilan Halaman *Back-End* Admin

- a) Halaman *Login*
- b) Halaman *Dashboard*
- c) Halaman Manajemen Pengguna

- d) Halaman Anggaran Dana Desa
 - e) Halaman Realisasi Anggaran Dana Desa
 - f) Halaman Laporan
 - g) Halaman *Feedback*
 - h) Halaman Setelan Profil Admin
- 4) Pengkodean *Back-End*

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan semua fungsi pada website dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian black-box. Hasil pengujian black-box pada masing-masing halaman dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Login Admin

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Masuk ke dalam menu admin	Memasukkan username dan password admin	Menu admin tampil	Berhasil	Valid

Pada tabel 1 merupakan pengujian masuk ke dalam menu admin, yang harus dilakukan adalah admin perlu memasukkan username dan password maka menu admin akan muncul dan pengujian ini berhasil.

Tabel 2. Tabel pengujian black-box pada halaman login Kepala Desa

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Masuk ke dalam menu kepala desa	Memasukkan username dan password kepala desa	Menu kepala desa tampil	Berhasil	Valid

Pada tabel 2 merupakan pengujian masuk ke dalam menu kepala desa, yang harus dilakukan adalah kepala desa perlu memasukkan username dan password maka menu kepala desa akan muncul dan pengujian ini berhasil.

Tabel 3. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Menu Admin

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Melihat data pengguna	Mengklik menu data pengguna	Menampilkan data pengguna (tabel pengguna)	Berhasil	Valid
Melihat data ADD	Mengklik menu ADD	Menampilkan data ADD (tabel add)	Berhasil	Valid
Melihat data realisasi ADD	Mengklik menu realisasi ADD	Menampilkan data realisasi ADD (tabel data realisasi add)	Berhasil	Valid
Melihat data laporan	Mengklik menu data laporan	Menampilkan data laporan (tabel laporan)	Berhasil	Valid
Melihat data umpan balik	Mengklik menu data umpan balik	Menampilkan data umpan balik (tabel umpan balik)	Berhasil	Valid

Pada tabel 3 merupakan pengujian pada halaman menu admin dengan melihat data pengguna, melihat ADD, melihat realisasi ADD, melihat laporan dan melihat data umpan balik. Pengujian yang dilakukan terhadap halaman menu admin berhasil.

Tabel 4. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Menu Kepala Desa

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
--------------------	-----------------	-----------------------	-----------------	------------

Melihat data ADD	Mengklik menu ADD	Menampilkan data ADD (tabel add)	Berhasil	Valid
Melihat data realisasi ADD	Mengklik menu realisasi ADD	Menampilkan data realisasi ADD (tabel data realisasi add)	Berhasil	Valid
Melihat data laporan	Mengklik menu data laporan	Menampilkan data laporan (tabel laporan)	Berhasil	Valid

Pada tabel 4 merupakan pengujian pada halaman menu kepala desa dengan melihat data pengguna, melihat ADD, melihat realisasi ADD, dan melihat data laporan. Pengujian yang dilakukan terhadap halaman menu kepala desa berhasil.

Tabel 5. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Menu Pengguna

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Melihat data ADD	Mengklik menu ADD	Menampilkan data ADD (tabel add)	Berhasil	Valid
Melihat data realisasi ADD	Mengklik menu realisasi ADD	Menampilkan data realisasi ADD (tabel data realisasi add)	Berhasil	Valid
Melihat data umpan balik	Mengklik menu data umpan balik	Menampilkan data laporan (tabel umpan balik)	Berhasil	Valid

Pada tabel 5 merupakan pengujian pada halaman menu pengguna dengan melihat data pengguna, melihat ADD, melihat realisasi ADD, dan melihat data laporan. Pengujian yang dilakukan terhadap halaman menu pengguna berhasil.

Tabel 6. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Data Pengguna

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Mencari data pengguna	Mengisi data yang ingin dicari, lalu klik cari	Berhasil menampilkan data yang dicari	Berhasil	Valid
Menghapus data pengguna	Mengklik hapus pada baris tabel pengguna	Berhasil menghapus data pengguna	Berhasil	Valid

Pada tabel 6 merupakan pengujian terhadap data pengguna yang terdiri dari mencari data pengguna, dan menghapus data pengguna. Pengujian yang dilakukan terhadap data pengguna berhasil.

Tabel 7. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Data ADD

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Menambah data ADD	Menginput data ADD, lalu klik simpan	Berhasil menyimpan data ADD yang telah diinput	Berhasil	Valid
Mengubah data ADD	Mengklik ubah pada baris tabel ADD	Berhasil mengubah data data ADD	Berhasil	Valid
Menghapus data ADD	Mengklik hapus pada baris tabel ADD	Berhasil menghapus data ADD	Berhasil	Valid

Pada tabel 7. merupakan pengujian terhadap data ADD yang terdiri dari menambah data ADD, mengubah data ADD, dan menghapus data ADD. Pengujian yang dilakukan pada halaman data ADD berhasil dilakukan.

Tabel 8. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Data Realisasi ADD

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Menambah data realisasi ADD	Menginput data realisasi ADD, lalu klik simpan	Berhasil menyimpan data realisasi ADD yang telah diinput	Berhasil	Valid
Mengubah data realisasi ADD	Mengklik ubah pada baris tabel realisasi ADD	Berhasil mengubah data data realisasi ADD	Berhasil	Valid
Menghapus data realisasi ADD	Mengklik hapus pada baris tabel realisasi ADD	Berhasil menghapus data realisasi ADD	Berhasil	Valid

Pada tabel 8 merupakan pengujian terhadap data realisasi ADD yang terdiri dari menambah data realisasi ADD, mengubah data realisasi ADD, dan menghapus data realisasi ADD. Pengujian yang dilakukan pada halaman data realisasi ADD berhasil dilakukan.

Tabel 9. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Data Laporan

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Mengunduh data laporan	Mengklik unduh pada data laporan	Berhasil mengunduh data laporan	Berhasil	Valid

Pada tabel 9 merupakan pengujian terhadap data laporan yang terdiri dari mengunduh data laporan. Pengujian yang dilakukan pada halaman data laporan berhasil dilakukan.

Tabel 10. Tabel Pengujian Black-Box Pada Halaman Data Umpan Balik

Skenario pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
Mengisi komentar pada data umpan balik	Menginput komentar pada data umpan balik	Berhasil menginput komentar pada data umpan balik	Berhasil	Valid
Mengirimkan komentar pada data umpan balik	Mengklik kirim komentar pada data umpan balik	Berhasil mengirimkan komentar pada data umpan balik	Berhasil	Valid

Pada tabel 10 merupakan pengujian terhadap data umpan balik yang terdiri dari menginput komentar dan mengirimkan komentar pada data umpan balik. Pengujian yang dilakukan pada halaman data umpan balik berhasil dilakukan.

4. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan dari penulisan tugas akhir ini tentang perancangan sistem informasi realisasi anggaran dana pada Desa Baning adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih mudah ketika ingin mengetahui informasi seputar Desa Baning baik itu tentang perencanaan maupun realisasi anggaran dana desa dengan mengakses situs website.
2. *Website* yang di buat untuk seorang admin atau staff desa sangat memudahkan untuk mempublikasikan informasi anggaran dana desa, realisasi anggaran dana desa dan menerima umpan balik dari masyarakat Desa Baning.

Daftar Pustaka

- [1] Arrhioui, K. S. M. (2017). A Model Driven Approach for Modeling and Generating PHP CodeIgniter based Application. *Transactions on Machine Learning and Artificial Intelligence*, 259–266.
- [2] Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, D. (2017). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *Indonesian Journal on Software Engineering Sistem*, 3(2), 77–81.
- [3] Raharjo, B. (2015). Belajar Otodidak Framework Code Igniter. Informatika.

- [4] Sari, D, C.,Abdillah, L, A., Dkk., 2020. Perdagangan Elektronik: Berjualan di internet, Yayasan Kita Menulis, Jakarta.
- [5] Sufaidah, S., Arifin, M., & Chumaidi, M. (2018). Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Berbasis Web Di Desa Mojokrapak Tembelang Jombang. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin, 1, 25-33..